

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DAN SPIRITUALITAS
DENGAN MANAJEMEN DIRI PASIEN DIABETES MELLITUS**



SKRIPSI

Oleh:

RAFIDA AL-MIRA
04021381621079

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (AGUSTUS, 2021)**

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DAN SPIRITUALITAS
DENGAN MANAJEMEN DIRI PASIEN DIABETES MELLITUS**



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh:

**RAFIDA AL-MIRA
04021381621079**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (AGUSTUS, 2021)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rafida Al-Mira

NIM : 04021381621079

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa proposal ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari dinyatakan saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Agustus 2021


RAFIDA AL-MIRA


UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

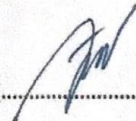
NAMA : RAFIDA AL-MIRA
NIM : 04021381621079
JUDUL : HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DAN SPIRITUALITAS
DENGAN MANAJEMEN DIRI PASIEN DIABETES MELLITUS

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002


(.....)

2. Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1671060707880004


(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan



Hika Yati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001




Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RAFIDA AL-MIRA
NIM : 04021381621079
JUDUL : HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DAN SPIRITUALITAS
DENGAN MANAJEMEN DIRI PASIEN DIABETES MELLITUS

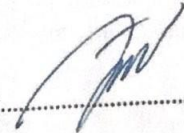
Pembimbing I

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002


(.....)


Pembimbing II

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1671060707880004


(.....)

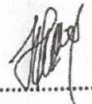
Penguji I

Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197907092006042001


(.....)

Penguji II

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198710172019031010

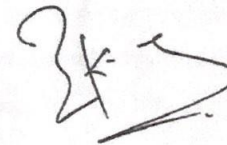

(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan

Ketua Bagian Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Tingkat Stres dan Spiritual dengan Manajemen Diri Pasien Diabetes Mellitus”. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan laporan ini tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara lisan. Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing I yang sudah meluangkan banyak waktu maupun tenaga dan pikiran, untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan penelitian ini.
3. Bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing II yang sudah meluangkan banyak waktu maupun tenaga dan pikiran, untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan penelitian ini.
4. Ibu Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes yang telah bersedia menjadi penguji I yang juga sudah ikut serta dalam menyempurnakan skripsi ini dan memberikan arahan, saran-saran dan masukan dalam penyusunan penelitian ini.
5. Bapak Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M. Kep yang telah bersedia menjadi penguji II yang juga sudah ikut serta dalam menyempurnakan skripsi ini dan memberikan arahan, saran-saran dan masukan dalam penyusunan penelitian ini.

6. Staf Administrasi, dan Keluarga Besar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya serta membantu dan memberikan kemudahan selama penyusunan skripsi.
7. Kepala Puskesmas Pakjo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Penulis tentu menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isinya, sehingga kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diperlukan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat baik bagi pengembangan ilmu keperawatan maupun masyarakat secara luas. Aamiin.

Indralaya, Agustus 2021

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua yang sangat aku cintai umi dan abi yang sangat sabar dan selalu mendo'akan. Terimakasih untuk segalanya <3
2. Saudari-saudariku Afifah Nur Fitriani, Zafirah Az-Zahra, dan Fakhirah Qoutrunnada yang sangat aku cintai, yang selalu memberikan dukungan kepadaku hingga saat ini <3
3. Milla Meiza, Zakma Amalia, Sri Rizki dan Suci Rahmadani sahabat yang selalu ada memberikan bantuan, dukungan dan mendengarkan keluh kesah selama di bangku perkuliahan.
4. Terimakasih untuk teman-teman yang membantu dalam proses pembuatan skripsi ini semoga kalian diberikan keberkahan dan diberikan kemudahan dalam segala urusan aamiin.
5. Untuk kelas B 2016, terimakasih untuk pengalaman yang sangat berharga dan kenangan yang sangat berarti.
6. Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing this hard work, I wanna thank me for having days off. I wanna thank me, for never quitting.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Diabetes Melitus	
1. Pengertian Diabetes Melitus	10
2. Manifestasi Klinis	10
3. Klasifikasi Diabestes Melitus	14
4. Etiologi Diabetes Melitus	16
5. Faktor Risiko Diabetes Melitus	12
6. Diagnosis Diabetes Melitus	14
7. Komplikasi Diabetes Melitus	14
8. Patofisiologi Diabetes Melitus	17
9. Penatalaksanaan Diabetes Melitus	18
B. Stres	
1. Pengertian Stres	18
2. Penggolongan Stres	20
3. Tingkatan Stres	21
4. Tahapan Stres	22
5. Mekanisme Koping Stres	23
6. Reaksi Tubuh Terhadap Stres	25
7. Cara Mengendalikan Stres	26

8. Faktor-faktor Stres pada Penderita Diabetes Melitus	27
9. Penanganan Stres pada Penderita Diabetes Melitus	27
C. Spiritual	
1. Pengertian Spiritual	28
2. Dimensi Spiritual	29
3. Karakteristik Spiritual	30
4. Faktor yang Mempengaruhi Spiritual	31
5. Konsep Kesehatan Spiritual	33
D. Manajemen Diri	
1. Pengertian Manajemen Diri.....	33
2. Aspek-aspek Manajemen Diri pada Pasien Diabetes Melitus	35
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Diri Pasien Diabetes	38
4. Strategi dan Teknik Manajemen Diri.....	38
5. Mendukung Manajemen Diri	39
E. Kerangka Teori	41
F. Penelitian Terkait	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Kerangka Konsep	45
B. Desain penelitian	45
C. Hipotesis.....	45
D. Definisi Operasional	45
E. Populasi dan Sampel	46
F. Tempat Penelitian	48
G. Waktu Penelitian	48
H. Etika Penelitian.....	48
I. Alat Pengumpulan Data.....	50
J. Prosedur Pengumpulan Data	52
K. Analisis Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
A. Hasil Penelitian.....	56
B. Pembahasan	60
C. Keterbatasan Penelitian.....	79
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	
A. Simpulan	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Penegakkan Diagnosis.....	14
Tabel 2.3 Penelitian Terkait.....	42
Tabel 3.1 Defisini Operasional.....	44
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Usia, Pendidikan, Lama Menderita Diabetes Melitus, Agama dan Jenis kelamin.....	56
Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Stres.....	58
Tabel 4.3 Distribusi Spiritualitas.....	58
Tabel 4.4 Distribusi Manajemen Diri.....	58
Tabel 4.5 Distribusi Hubungan Antara Tingkat Stres dengan Manajemen Diri Pasien Diabetes Melitus.....	59
Tabel 4.6 Distribusi Hubungan Antara Spiritualitas dengan Manajemen Diri Pasien Diabetes Melitus.....	59

DAFTAR SKEMA

Skema 2.2. Kerangka Teori	41
Skema 3.1. Kerangka Konsep.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Etik Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Izin Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 Lembar Kuesioner Manajemen Diri
- Lampiran 6 Lembar Kuesioner Stres Scale
- Lampiran 7 Lembar Kuesioner DSES
- Lampiran 8 Lembar Hasil Pengolahan Data Penelitian
- Lampiran 9 Lembar Dokumentasi
- Lampiran 10 Lembar Konsultasi
- Lampiran 11 Uji Plagiat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rafida Al-Mira
NIM : 04021381621079
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 24 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 3 dari 4 bersaudara
Alamat : Jl. Inspektur Marzuki Pakjo Ujung Palembang
Nama Orang Tua : Ayah : Abdul Laisun
Ibu : Desi Saliasna

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : MIN 2 Palembang
Tahun 2010-2013 : MTsN 2 Palembang
Tahun 2013-2016 : MAN 3 Palembang
Tahun 2016-2021 : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Medifka FK Universitas Sriwijaya (2018-2019)

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, September 2021
Rafida Al-Mira

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DAN SPIRITUALITAS
DENGAN MANAJEMEN DIRI PASIEN DIABETES MELLITUS**

xv + 83 halaman + 10 tabel + 2 skema + 9 lampiran

ABSTRAK

Diabetes mellitus merupakan salah satu penyakit yang membutuhkan penatalaksanaan dengan tepat. Salah satu penyebab dari penyakit diabetes mellitus yaitu stres, pasien diharuskan untuk melakukan manajemen diri saat terdiagnosis. Manajemen diri yang terdiri dari diet, mengontrol glukosa darah dan melakukan aktivitas fisik. Spiritualitas juga dibutuhkan bagi pasien diabetes mellitus untuk mencegah terjadinya stres. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dan spiritualitas dengan manajemen diri pasien diabetes mellitus. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus sebanyak 73 responden yang didapatkan dengan teknik *purposive sampling*. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner *Stress Scale*, *Daily Spiritual Experience Scale (DSES)* dan *The Diabetes Self-Management Questionnaire*. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* didapatkan ada hubungan antara tingkat stres dengan manajemen diri pasien diabetes mellitus dengan *p-value* = 0,001 dan ada hubungan antara spiritualitas dengan manajemen diri pasien diabetes mellitus dengan *p-value* = 0,002. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan adanya hubungan antara tingkat stres dan spiritual pada pasien diabetes mellitus dengan cara melakukan manajemen diri.

Kata Kunci : Diabetes mellitus, Tingkat Stres, Spiritualitas, Manajemen Diri.
Daftar Pustaka: (2001-2020)

Koordinator Program Studi Keperawatan



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 198407012008122001

Pembimbing I



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL SCHOOL
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM**

Thesis, September 2021
Rafida Al-Mira

**RELATIONSHIP BETWEEN STRESS LEVELS AND SPIRITUALITY WITH
SELF-MANAGEMENT OF DIABETES MELLITUS PATIENTS**

xv + 83 pages + 10 tables + 2 schemes + 9 attachments

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a disease that requires proper management. One of the causes of diabetes mellitus is stress, patients are required to perform self-management when diagnosed. Self-management consisting of diet, blood glucose control and physical activity. Spirituality is also needed for patients with diabetes mellitus to prevent stress. The purpose of this study was to determine the relationship between stress levels and spirituality with self-management of diabetes mellitus patients. This research was conducted using aresearch design cross-sectional. The sample in this study were patients with diabetes mellitus as many as 73 respondents obtained by purposive sampling technique. The measuring instrument in this study used theQuestionnaire Stress Scale, Daily Spiritual Experience Scale (DSES) and The Diabetes Self-Management Questionnaire. Based on the results of thestatistical test Chi Square, it was found that there was a relationship between stress levels and self-management of diabetes mellitus patients with p-value = 0.001 and there was a relationship between spirituality and self-management of diabetes mellitus patients with p-value = 0.002. Based on the results of research that has been done, it is found that there is a relationship between stress and spiritual levels in patients with diabetes mellitus by means of self-management.

Keywords : *Diabetes mellitus, Stress Level, Spirituality, Self-Management.*

References : *(2001-2020)*

Koordinator Program Studi Keperawatan



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 198407012008122001

Pembimbing I



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan isu masalah kesehatan yang dahulu di dominasi oleh penyakit infeksi, sekarang berubah menjadi penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular merupakan penyebab kematian yang terbanyak terjadi di dunia. Salah satu Penyakit Tidak Menular (PTM) yang memerlukan penanganan secara tepat dan serius adalah Diabetes Melitus. Diabetes Melitus adalah kelainan heterogen yang ditandai oleh kenaikan kadar glukosa dalam darah atau hiperglikemia dengan gejala sangat bervariasi, seringkali gejala tidak dirasakan atau tidak disadari oleh penderita, seperti poli uria (banyak berkemih), polipagi (banyak makan), polidipsi (banyak minum), kesemutan dan berat badan menurun. (Waspadji, 2007).

Penyakit Diabetes Melitus berada di urutan ke-4 penyebab kematian di negara berkembang *International Diabetic Federation (IDF)* mengestimasi jumlah penduduk Indonesia usia 20 tahun ke atas, menderita diabetes sebanyak 5,6 juta orang pada tahun 2001. Data Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2000, terdapat 171 juta penderita DM dan akan meningkat 2 kali lipat, yang di perkirakan sebanyak 366 juta pada tahun 2030 (Bustan, 2007).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 prevalensi nasional DM berdasarkan diagnosis dokter persentase penduduk Indonesia usia >15 tahun yang menderita diabetes melitus mengalami peningkatan dari tahun 2013-2018 yaitu dari 1,5% menjadi 2,0%. Prevalensi penyakit DM di Sumatera Selatan yaitu sebesar 1,5%. Prevalansi penduduk yang menderita DM

meningkat dikarenakan belum semua penderita DM mengetahui bahwa dirinya menderita DM dan kurang mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang memadai (Perkeni, 2015). Menurut Data (Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel, 2016) kasus PTM terbanyak adalah hipertensi dengan jumlah kasus 122.353 kasus, kedua tertinggi adalah Diabetes Melitus yaitu 26.135 kasus. Seperti penyakit kronis lain, diabetes mellitus merupakan penyakit dengan waktu yang lama dan umumnya perkembangan penyakitnya lambat (WHO, 2014). Hal ini membuat banyak individu dengan mudah mengalami stres, karena setiap orang pada dasarnya rentan mengalami stres. Lebih dari 50% pasien kronis mengalami stres ringan sampai sedang, sesuai dengan beberapa hasil penelitian tentang tingkat stres pada pasien dengan penyakit kronik (Sandra, Dewi, & Dewi, 2012; Sofiana, Elita, & Utomo, 2012).

Berbagai reaksi muncul setelah penderita tahu bahwa mereka mengidap diabetes, mulai dari perasaan takut, cemas, stres, depresi, marah bahkan sampai memberontak (Tandra, 2007). Stres yang dialami penderita berkaitan dengan *treatment* yang harus dijalani seperti diet atau pengaturan makan, kontrol gula darah, konsumsi obat, olahraga dan lain-lain yang harus dilakukan selama hidupnya. Selain itu, risiko komplikasi penyakit yang dapat dialami penderita juga akan meningkatkan stres pada penderita (Shahab, 2006).

Strategi koping yang buruk akan mengakibatkan depresi, ansietas, stres dan dampak psikologis negatif lainnya (Smith, 2016). Kesadaran spiritual yang baik akan mampu membantu individu dalam mengatasi stres psikis yang dialami dan menurunkan pengeluaran hormon-hormon stres terutama kortisol

sehingga kadar glukosa darah terkontrol (Mc Cullough, Lloyd dalam Wibisono, 2012). Praktik dan keyakinan spiritualitas menjadi sebuah penanganan koping yang dapat meringankan stres fisiologis dan psikologis seperti sakit dan ketidakberdayaan (Harvey dan Silverman, 2013).

Sebuah penelitian menyebutkan bahwa semakin penting spiritualitas bagi seseorang individu maka kemampuan koping terhadap masalahnya juga semakin besar (Graham, 2012). Spiritualitas dipahami sebagai tugas adaptif dan pemilihan strategi koping dalam beradaptasi terhadap perubahan akibat penyakit kronis (Moos and Schaefer's 1986 dalam Greenstreet, 2006). Spiritualitas merupakan salah satu koping individu dalam menangani stres serta untuk pengambilan keputusan pengobatan (Johnson, 2011).

Spiritualitas mempunyai peranan penting dalam menurunkan stress (Koenig, 2012). Tujuan utama pengelolaan DM adalah mengatur kadar glukosa dalam batas normal guna mengurangi gejala dan mencegah komplikasi DM, jika seorang pasien DM mampu memecahkan masalah pada penyakit DM, maka memungkinkan pasien untuk membuat sebuah keputusan tentang pengelolaan yang terbaik untuk dirinya (Djawa, 2019). Keberhasilan manajemen diri diabetes bergantung pada aktivitas perawatan diri individu untuk mengontrol gejala diabetes, jika kegiatan manajemen diri dilakukan dengan teratur, maka dapat mencegah komplikasi yang timbul akibat diabetes (Wahyuningsih, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada 26 pasien di wilayah puskesmas pakjo, didapatkan hasil wawancara mengenai

spiritualitas, 5 orang pasien mengatakan bahwa saat melakukan ibadah selalu diingatkan oleh keluarga, 2 orang lainnya mengatakan bahwa beribadah harus dengan kesadaran sendiri dan 3 orang lainnya mengatakan tidak terlalu dekat dengan Tuhan dan menganggap penyakit nya itu sudah ditakdirkan oleh Tuhan. Hasil wawancara mengenai Tingkat Stres, 9 orang pasien mengalami stres ketika didiagnosis Diabetes Mellitus, 2 orang pasien mengalami stres karena pola makan yang selalu diatur oleh keluarga. Kemudian ada 5 orang yang ikut diwawancara, yaitu orangtua paruh baya mengatakan cukup merasa kesal dan khawatir karena pola makan yang selalu diatur dan dilarang oleh keluarga mereka. Mereka juga terkadang bosan mengikuti anjuran dari puskesmas untuk melakukan aktivitas fisik seperti senam, bergerak, dan berjalan diwaktu yang cukup lama. Berdasarkan fenomena yang ada peneliti tertarik untuk mengetahui tentang Hubungan Antara Tingkat Stres dan Spiritualitas dengan Manajemen Diri Pasien Diabetes Mellitus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat stres dengan manajemen diri pasien diabetes mellitus? Apakah ada hubungan antara spiritualitas dengan manajemen diri pasien diabetes mellitus?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan manajemen diri pasien diabetes mellitus, dan untuk mengetahui hubungan antara spiritualitas dengan manajemen diri pasien diabetes mellitus.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden yang meliputi: usia, jenis kelamin, pendidikan, agama, lamanya waktu menderita diabetes mellitus, tingkat stres, spiritualitas, dan manajemen diri pasien diabetes mellitus.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan manajemen diri pasien diabetes mellitus.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara spiritualitas dengan manajemen diri pasien diabetes mellitus.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pelayanan keperawatan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan mengenai upaya meningkatkan manajemen diri pada pasien diabetes mellitus agar tidak terjadinya komplikasi, dapat mengontrol tingkat stres dan terciptanya spiritualitas yang tinggi bagi pasien diabetes mellitus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pasien DM

Memberikan informasi yang penting bagi pasien mengenai stres, spiritualitas dan manajemen diri pada pasien diabetes mellitus.

b. Bagi Keluarga

Untuk menambah wawasan keluarga yang memiliki penderita diabetes mellitus sehingga dapat membantu mengingatkan maupun mengontrol manajemen diri pada pasien Diabetes Mellitus.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah informasi dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada masyarakat sekitar yang menderita diabetes mellitus.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah keperawatan medikal bedah, dan keperawatan komunitas. Yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Tingkat Stres dan Spiritualitas dengan Manajemen Diri Pasien Diabetes Mellitus, jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional design*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tentang manajemen diri, tingkat stres dan spiritualitas. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021 dilakukan di Puskesmas Pakjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, (2014). Faktor-Faktor Pendorong Perilaku Diet Tidak Sehat Pada Wanita Usia Dewasa Awal Studi Kasus Pada Mahasiswi Universitas Mulawarman. *E-Journal Psikologi*, Volume 2, Nomor 2, 163-170.
- ADA (American Diabetes Association). (2014). *Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. Diabetes Care*.
- Adam, J. MF. 2006. Dislipidemia, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi IV, Editor oleh: Aro W. Sudoyo, dkk, Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Alen, Y., A. Wati, D. Handayani & D. Arbain. 2003. *Isolation of Antibacterial Compounds From Non-polar Fraction of Metabolic Extract of Leaves of Glycosmis malayana Ridl. Jurnal JUMPA*. 13(1). 33-36.
- American Heart Association (AHA). (2012). *Heart disease and stroke statistics-2012 update*.
- Aru W, Sudoyo. (2009). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, jilid II, edisi V. Jakarta: Interna Publishing.
- Bandura, Albert. (2005). *The Primacy of Self Regulation In Helth*. New Jersey: Prentice Hall
- Bustan, M.N. (2007). Epidemiologi penyakit tidak menular. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depkes RI. (2005). Pedoman Pemeriksaan Laboratorium untuk Penyakit Diabettes Melitus. Jakrta : Puslabkes
- Depkes (2016). Profil Dinas Kesehatan Sumatera Selatan tahun 2016. Palembang: Depkes Sumsel, 2016.

- Djawa, O. (2019). Analisis Faktor-Faktor Ekstrinsik Yang Mempengaruhi Perawatan Diri Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Hawari, Dadang. (2001). Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Hawari, Dadang. (2011). Manajemen Stres Cemas dan Depresi. Jakarta: FKUI.
- Huang, M.-L., Hung, Y.-H., Lee, W. M., Li, R. K., & Jiang, B.-R. (2014). *SVMRFE Based Feature Selection and Taguchi Parameters Optimization for Multiclass SVM Classifier. The Scientific World Journal, 1-10.*
- International Diabetes Federation (IDF). IDF Diabetes Atlas. Abu Dhabi: *International Diabetes Federation*; 2017.
- Izzati, W. (2015). Hubungan Tingkat Stress Dengan Peningkatan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Diwilayah Kerja Puskesmas Perkotaan Rasimah Ahmad Bukit Tinggi Tahun 2015.
- Kowalak, Jennifer. (2011). Buku Ajar Patofisiologi. Jakarta: EGC
- Kusniawati. (2011). Analisis faktor yang berkontribusi terhadap self care diabetes pada klien diabetes melitus tipe 2 di Rumah sakit Umum tangerang. Universitas Indonesia.
- Lloyd, C., Smith, J., & Weinger, K. (2005). *Stress and diabetes: A review of the Links. Diabetes Spectrum, 18 (2), 121–127. <https://doi.org/10.2337/diaspect.18.2.121>*
- Meivy. (2017). Hubungan Tingkat Stres Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Rumah Sakit Pancaran Kasih GIMM Manado.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). (1998). Konsensus Pengelolaan Diabetes Melitus di Indonesia. Jakarta.

- PERKENI, Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2011, Jakarta: 2011.
- Perkeni. (2015). Konsensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia 2015. Jakarta: Pengurus Besar Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PB PERKENI).
- Permana, H. 2007. Komplikasi Kronik dan Penyakit Penyerta pada Diabetisi. *Division of Endocrinology and Metabolisme Dapertement of Internasional Medicine Padjadjaran University Medical School*. Hasan Sadikin Hospital. Bandung
- Rasmun. (2004). Stress Koping dan Adaptasi. Jakarta: CV. Sagung Seto
- Rasmun. (2001). Keperawatan Kesehatan Mental Psikiatri Terintegrasi Dengan Keluarga. Edisi Pertama. Jakarta: PT Fajar Interpratama
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- Price Sylvia A, Wilson Lorraine M. (2012). Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC
- Sandra, Dewi, W.N., & Dewi, Y.I. (2012). Gambaran stres pada pasien gagal ginjal terminal yang menjalani terapi hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Pekanbaru. *Jurnal Ners Indonesia*, 2 (2), 99-108.
- Schmitt et al.: *The Diabetes Self-Management Questionnaire (DSMQ): development and evaluation of an instrument to assess diabetes self-care activities associated with glycaemic control. Health and Quality of Life Outcomes 2013 11:138.*
- Shahab, A. 2006. Diagnosis Dan Penatalaksanaan Diabetes Melitus. Subbagian Endokrinologi Metabolik Bagian Ilmu Penyakit Dalam FK Unsri/ RSMH Palembang

- Siregar, Bintang, Lusiana, Lidia, Laksana Hidajat (2017). Faktor Yang Berperan Terhadap Depresi, Kecemasan Dan Stress Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2: Studi Kasus Puskesmas Kecamatan Gambir Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmiah Psikologi MANASA 2017, Vol. 6, No. 1, 15-22*. Faklutas Psikologi, Umika Atma Jaya.
- Smeltzer, S.C & Bare B.G. (2010). Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah (Edisi 8). Jakarta: EGC
- Soegondo S. Diagnosis dan Klasifikasi Diabetes Mellitus Terkini: Dalam Penatalaksanaan Diabetes Terpadu. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 2007.
- Soewondo, P., (2002). Pemantauan Pengendalian Diabetes Melitus. Dalam Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu. Jakarta: FKUI.
- Subekti I. Penatalaksanaan Diabetes mellitus Terpadu Edisi 2. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2009.
- Sutedjo, A. Y. (2010). *5 Strategi Penderita Diabetes Mellitus Berusia Panjang*. Jogjakarta: Kanisius.
- Tandra, Hans. (2007). Segala Sesuatu yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Underwood, L. G. & Teresi, J. (2002). *The Daily Spiritual Experience Scale: Development, theoretical description, reliability, exploratory factor analysis, and preliminary construct validity using health related data. Annals of Behavioral Medicine, 24, 22-33*.
- Wahyuningsih, R. (2013). Penatalaksanaan Diet pada Pasien Diabetes. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Waspandji, S. (2007). Pedoman Diet Diabetes Mellitus. Jakarta: FK UI

Wibisono, A. (2012). Hubungan fibrilasi atrium dengan kejadian stroke iskemik di RSUD.

Dr. Moewardi. Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah

Surakarta